

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama kehamilan akan terjadi perubahan-perubahan yang bersifat fisiologis atau normal, umumnya perubahan itu akan menimbulkan rasa tidak nyaman pada ibu hamil terutama pada trimester III yaitu seperti nyeri punggung, sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri ulu hati, konstipasi, *insomnia*, *dispnea*, ketidanyamanan pada perineum, kram otot betis, *varises*, bengkak kaki, mudah lelah, kontraksi palsu, mood berubah ubah, kecemasan, peningkatan berat badan, tinggi fundus uteri meningkat, perut semakin besar dan berat (Mediarti et al., 2014).

Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil adalah gangguan tidur (*insomnia*). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh *National Sleep Foundation* (2007) sebanyak 97,3% wanita hamil trimester III selalu bangun di malam hari, sekitar 3-11 kali bangun setiap malam. Menurut penelitian Palifiana & Wulandari (2018) mengatakan dengan nilai *p-value* 0,006 ibu hamil trimester III mengalami gangguan tidur yang disebabkan perubahan fisiologis yaitu seperti perut yang semakin membesar, gerakan janin yang aktif, sulit mencari posisi tidur yang nyaman, bangun malam untuk buang air kecil, nyeri punggung. Menurut penelitian Bingan (2021) sebanyak 30 responden (66,7%) dari 40 responden menunjukkan ibu hamil trimester tiga mengalami kualitas tidur buruk yang dikarenakan perubahan psikologis di trimester tiga adalah selalu terbayang-bayang akan persalinan yang akan dihadapi ibu, kecemasan ibu terhadap hidupnya dan bayinya, ragu dengan kondisi kehamilannya, ibu tidak tahu kapan bayi akan lahir, takut kehilangan bayinya.

Tidur yang tidak adekuat akan berdampak kepada ibu yaitu penurunan aktifitas sehari-hari, rasa lelah, lemas, sulit konsentrasi dalam aktifitas dan ketidak stabilan tanda-tanda vital (Ardilah et al., 2019) . Ibu hamil dengan gangguan tidur karena cemas dan stress mengakibatkan risiko pada ibu dan

janin. Ibu yang mengalami kecemasan akan berpengaruh janin lahir prematur, peningkatan detak jantung janin (DJJ), dan jika ibu mengalami stress berat akan menyebabkan janin hiperaktif (Widihastuti et al., 2019). Ibu hamil dengan cemas dan *insomnia* ibu trimester III dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah (Kasenda et al., 2017).

Cara yang dilakukan untuk mendapat rasa nyaman saat tidur adalah mencari posisi tidur nyaman yaitu miring kiri, mandi dengan air hangat, mendengarkan musik, sehingga akan menyebabkan ibu rileks (Mediarti et al., 2014). Menurut Marwiyah & Sufi (2018) gangguan tidur juga dapat diatasi dengan memberikan pendidikan tentang kesehatan menjaga kualitas tidur, dan latihan teknik relaksasi. Hasil penelitian Rashed et al. (2019) menyatakan untuk mengelola masalah tidur salah satunya yaitu terapi perilaku. Teknik terapi meliputi pijat, hipnoterapi, yoga prenatal, musik, relaksasi otot, dan juga teknik pernafasan.

Berdasarkan data rekam medis pengunjung ANC pada tanggal 1 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda, Ny. Y adalah salah satu ibu hamil yang melakukan ANC di Klinik Pratama Amanda berumur 35 tahun multigravida dengan umur kehamilan 38 minggu 2 hari yang mengeluh tidur susah pulas saat malam hari dan cemas semenjak 3 hari yang lalu saat datang periksa. Ibu mengatakan tidur malam kurang, sedikit cemas karena ibu sudah mulai merasakan kenceng-kenceng pada perutnya dan usia kehamilan yang sudah tua mendekati waktu persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. Y umur 35 tahun multipara dengan ketidaknyamanan trimester III yaitu gangguan tidur di Klinik Pratama Amanda Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. Y Umur 35 Tahun Multipara Di Klinik Pratama Amanda Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. Y umur 35 tahun multipara dengan ketidaknyamanan gangguan tidur di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, manajemen kebidanan, dan dokumentasi bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan kehamilan pada Ny. Y umur 35 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Dapat melaksanakan asuhan persalinan pada Ny. Y umur 35 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Sanggup melakukan asuhan nifas pada Ny. Y umur 35 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Sanggup melaksanakan asuhan neonatus pada bayi Ny. Y umur 35 tahun di Klinik Pratama Amanda yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan ini dapat mengembangkan wawasan tentang asuhan yang berkesinambungan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Ny. Y

Ny. Y mendapatkan solusi ketidaknyamanan trimester III dan mendapatkan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus.

b. Bagi Bidan di Klinik Pratama

Dari hasil studi kasus tersebut dapat bermanfaat bagi bidan di Klinik Pratama Amanda sebagai bahan masukan untuk mempertahankan asuhan kebidanan yang berkualitas.

c. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat meningkatkan dalam mempelajari asuhan kebidanan berkesinambungan.

d. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan agar dapat memberikan asuhan berkesinambungan dan menyelesaikan tugas akhir.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN